

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini peneliti mengemukakan tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkolaborasikan dengan temuan dilapangan serta sejarah singkat SMK Negeri 3 Pamekasan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Paparan Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Pamekasan merupakan sebuah sekolah yang menyandang akreditasi A yang terletak di Jl. Kabupaten 103 Pamekasan, Desa Bugih, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. Dengan nomor telp (0324) 322576. SMK Negeri 3 Pamekasan memiliki jumlah rombel 35, luas lahan m², waktu belajar di SMK Negeri 3 Pamekasan ini di mulai dari jam 07.00-15.30. Email SMK Negeri 3 Pamekasan yaitu smkn3pmk@yahoo.com.

SMK Negeri 3 Pamekasan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di kabupaten pamekasan, jawa timur. Adapun Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) untuk SMK Negeri 3 Pamekasan ini adalah 20527175. Kebijakan mutu SMK Negeri 3 Pamekasan menetapkan, mendokumentasikan dan memelihara sistem manajemen mutu dan selalu memperbaikinya sesuai dengan persyaratan Standar Internasional ISO 900:2008.

Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi siswa sesuai dengan kejurumannya dan mempunyai SDM guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya. Serta kegiatan penunjang seperti ekstrakurikuler, organisasi siswa, tim olahraga dan lainnya. Adapun visi dan misi SMK Negeri 3 Pamekasan yaitu, visinya menjadi SMK Negeri 3 Pamekasan sebagai basis pengembangan keterampilan dan wirausaha berwawasan lingkungan yang dilandasi imtak dan imtek untuk mengisi kebutuhan pembangunan di era global.

Sedangkan misi SMK Negeri 3 Pamekasan yakni, melayani dan memfasilitasi masyarakat atau peserta siswa untuk pengembangan keterampilan dalam memenuhi kebutuhan pembangunan. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Melaksanakan layanan prima dalam pengelolaan sekolah melalui sistem manajemen mutu ISO 90001-2008. Meningkatkan mutu sekolah melalui pengembangan sekolah berstandart internasional. Menciptakan sekolah berwawasan lingkungan, bersih dan hijau berseri.

Tujuan SMK Negeri 3 Pamekasan yaitu, menghasilkan lulusan yang kompeten dan bersertifikasi serta mampu memproduksi. Meningkatkan kualitas pembelajaran. Menyiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan sikap profesional. Mampu beradaptasi dilingkungan kerja, gigih dalam berkompetensi, berdisiplin dan ulet.

Sesuai dengan fokus penelitian maka ditemukan paparan data berikut ini:

a. Penerapan Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Pada Program Keahlian Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan.

Penerapan pembelajaran P5 dalam kurikulum merdeka pada program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan sangat penting untuk mempersiapkan siswa menjadi generasi yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan serta memiliki kemampuan untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat dan lingkungan di masa depan.

Berikut hasil temuan dilapangan terkait dengan penerapan pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan, dengan mewawancarai Bapak Drs. Miftahol, M.Pd. selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan yang mana beliau menyampaikan: “Penerapan pembelajaran P5 di sekolah terintegrasi dengan semua mapel kecuali mapel kejuruan dan setiap modul pembelajaran ditanamkan karakter profil pelajar pancasila. Tujuannya yaitu untuk menguatkan berbagai kompetensi yang harus dimiliki peserta didik khususnya dalam dimensi profil pelajar pancasila”¹

¹ Miftahol, Selaku Kepala Sekolah Si SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

Hal ini juga disampaikan oleh waka kurikulum Ibu Sulisty Wardani S.Pd mengenai penerapan pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila, yakni :

Terkait penerapan P5 menggunakan modul ajar dan terintegrasi dengan semua mapel kecuali mapel kejuruan yang ada disekolah. P5 menjadi salah satu sarana untuk meraih profil pelajar pancasila, memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan sebagai proses penguatan karakter siswa, serta menjadi wadah untuk belajar dari lingkungan sekitar.²

Pernyataan yang sama juga dipaparkan oleh Ibu Rika Wardi, S.E.,

M.Pd. selaku koordinator pelaksana P5 beliau mengatakan:

Penerapan pembelajaran P5 disekolah pelaksanaannya menggunakan modul ajar yang disusun sendiri oleh sekolah, serta pembelajarannya itu terintegrasi dengan semua mapel kecuali mapel kejuruan. Karena didalam projek penguatan profil pelajar pancasila yang dikuatkan bukan capaian mata pelajaran, namun profil pelajar pancasila³

Serta diperkuat dari pernyataan Ibu Ika Septiani S.Pd. guru program

keahlian kecantikan dan SPA yang mana beliau menyampaikan:

Penerapan P5 yang ada di sekolah kami itu menggunakan modul ajar yang dirancang sendiri oleh kepala sekolah, waka kurikulum dan koordinator P5. Saya sebagai guru nantinya mengikuti arahan yang ada pada modul tersebut, sedangkan untuk pembelajarannya memang diintegrasikan dengan semua mapel kecuali mapel kejuruan.⁴

Serta pemaparan yang dipaparkan oleh siswi kelas XI SMK Negeri

3 Pamekasan program keahlian kecantikan dan SPA yakni Gabriel

Aprilia terkait dengan penerapan pembelajaran projek penguatan

profil pelajar pancasila, yaitu:

² Sulistiyo Wardani, Selaku Waka Kurikulum Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

³ Rika Wardi , Selaku Koordinator P5 Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

⁴ Ika Septiani, Selaku Guru Program Keahlian Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

Pembelajaran P5 memang diintegrasikan dengan semua mapel, dan kami diberi memberi ruang dan waktu untuk mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar pancasila. jadi pada pembelajaran tersebut kami bisa fokus pada penyelesaian projek, akan tetapi jika kami praktek kejuruan maka fokusnya pada mapel kejuruan sehingga kami bisa fokus jika belajar.⁵

Hal senada dipaparkan oleh Nadin Adinda Syafira Siswi SMK Negeri 3 Pamekasan program keahlian kecantikan dan SPA Siswi Kelas XI, dimana dia menyatakan:

Perencanaan P5 di sekolah menggunakan modul ajar yang diintegrasikan pada setiap mapel pelajaran dan tidak diintegrasikan dengan mapel kejuruan kami. Hal ini sudah di jelaskan oleh fasilitator ketika di kelas, dimana dalam pembelajarannya kami hanya berrfokus untuk penyelesaian projek yang ada di sekolah.⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat didapatkan temuan penelitian bahwa penerapan pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 3 Pamekasan yakni, terintegrasi dengan semua mapel umum kecuali mapel kejuruan dan setiap modul pembelajaran ditanamkan karakter profil pelajar pancasila.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan pada hari kamis tanggal 24 Agustus 2023 dimana peneliti datang ke sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan lalu masuk kedalam ruang guru dan disana saya bertemu langsung dengan Ibu Sulistiyo Wardani, S,Pd selaku Waka Kurikulum, kemudian beliau menceritakan secara langsung kepada saya, tentang bagaimana penerapan pembelajaran projek

⁵ Gabriel Aprilia, Selaku Siswi Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

⁶ Nadin Adinda Syafira, Selaku Siswi Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

penguatan profil pelajar pancasila disekolah tersebut. Kemudian beliau menunjukkan sebuah modul ajar yang dirancang oleh kepala sekolah, waka kurikulum dan koordinator P5.⁷ Data observasi dikuatkan dengan hasil dokumentasi pada lampiran 7.

Dokumentasi pada lampiran 7 menunjukkan bahwasannya penerapan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 3 Pamekasan, menggunakan modul ajar dan terintegrasi dengan semua mapel umum kecuali mapel kejuruan.

Terkait dengan apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 3 Pamekasan, dengan mewawancarai Bapak Drs. Miftahol, M.Pd. selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan yang mana beliau menyampaikan:

Penerapan pembelajaran P5 diadakan beberapa proyek, yang pertama proyek dengan tema suara demokrasi dimana SMK Negeri 3 Pamekasan dilakukan kegiatan pemilihan ketua OSIS secara langsung, yang kedua tentang tema gaya hidup berkelanjutan mengambil tema tentang bagaimana mengolah limbah sampah organik dan non organik dan yang ketiga tema kebhinekaan dan terakhir tema keahliian kecantikan dan SPA.⁸

Hal ini juga disampaikan oleh waka kurikulum Ibu Sulisty Wardani S.Pd mengenai apa saja yang diterapkan di dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila, yakni :

Untuk saat ini sekolah sudah melaksanakan beberapa tema proyek, yang pertama suara demokrasi, sudah dilaksanakan

⁷ Observasi Langsung Di Lingkungan SMK Negeri 3 Pamekasapn, (24 Agustus 2023).

⁸ Miftahol, Selaku Kepala Sekolah Si SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

pemilihan ketua osis secara langsung. Untuk yang kedua gaya hidup berkelanjutan, pada tema tersebut sekolah mengolah limbah sampah organik dan non organik. Dan untuk yang ketiga yaitu kebermanfaatan, dimana ini merupakan tema proyek khusus SMK dan terakhir bhineka tunggal ika yang berarti berbeda beda tetapi tetap satu.⁹

Pernyataan yang sama juga dipaparkan oleh Ibu Rika Wardi, S.E.,

M.Pd. selaku koordinator pelaksana P5 beliau mengatakan:

Terkait apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran P5 yakni sekolah mempunyai tema proyek dimana pada proyek tersebut sudah kami laksanakan dengan baik. Terkait dengan proyek yang sudah dilaksanakan yakni, yang pertama proyek dengan tema suara demokrasi dimana SMK Negeri 3 Pamekasan dilakukan kegiatan pemilihan ketua OSIS secara langsung, yang kedua tentang tema gaya hidup berkelanjutan mengambil tema tentang bagaimana mengolah limbah sampah organik dan non organik dan yang ketiga tema kebermanfaatan dan terakhir tema kebhinekaan.¹⁰

Serta diperkuat dari pernyataan Ibu Ika Septiani S.Pd. guru program

keahlian kecantikan dan SPA yang mana beliau menyampaikan:

Sekolah memang sudah menerapkan beberapa tema proyek, terkait dengan proyek yang sudah dilaksanakan yaitu, pertama proyek dengan tema suara demokrasi dimana SMK Negeri 3 Pamekasan dilakukan kegiatan pemilihan ketua OSIS secara langsung, yang kedua tentang tema gaya hidup berkelanjutan mengambil tema tentang bagaimana mengolah limbah sampah organik dan non organik dan yang ketiga tema kebermanfaatan dan terakhir tema kebhinekaan.¹¹

Serta pemaparan yang dipaparkan oleh siswi kelas XI SMK

Negeri 3 Pamekasan program keahlian kecantikan dan SPA yakni

Gabriel Aprilia terkait dengan apa saja yang diterapkan dalam

pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila, yaitu:

⁹ Sulistiyo Wardani, Selaku Waka Kurikulum Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

¹⁰ Rika Wardi, Selaku Koordinator P5 Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

¹¹ Ika Septiani, Selaku Guru Program Keahlian Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

Ada beberapa tema proyek yang sudah kami jalankan seperti suara demokrasi, pada waktu itu sekolah melaksanakan pemilihan ketua osis secara langsung. Di tema gaya hidup berkelanjutan kami diajarkan untuk bagaimana menjag lingkungan, serta mengolah limbah sampah organik dan non organik. Untuk tema kebermanjaan disini kami diarahkan untuk terjun ke dunia industri dan tema kebhinekaan kami diajarkan untu saling menghargai satu sama lain serta menghargai pendapat teman.¹²

Hal senada dipaparkan oleh Nadin Adinda Syafira Siswi SMK

Negeri 3 Pamekasan program keahlian kecantikan dan SPA Siswi

Kelas XI, dimana dia menyatakan:

Untuk tema proyek yang selesai kami jalankan yakni, suara demokrasi dimana sekolah mengadakan pemilihan ketua osis secara langsung dan terbuka. Kemudian tema proyek gayahidup berkelanjutan pada tema tersebut sekolah mengolah limbah sampah organik dan non organik. Di tema kebermanjaan itu kami diarahkan untuk siap bekerja di dunia industri dan terakhir di tema kbinekaan disini menghargai perbedaan.¹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat didapatkan temuan

penelitian bahwa yang di terapkan pada pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 3 Pamekasan yakni, diadakan beberapa proyek yang pertama yang pertama proyek dengan tema suara demokrasi dimana SMK Negeri 3 Pamekasan melakukan kegiatan pemilihan ketua OSIS secara langsung, yang kedua tentang tema gaya hidup berkelanjutan mengambil tema tentang bagaimana mengolah limbah sampah organik dan non organik dan yang ketiga tema kebermanjaan dan terakhir tema kebhinekaan.

¹² Gabriel Aprilia, Selaku Siswi Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

¹³ Nadin Adinda Syafira, Selaku Siswi Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi pada hari Kamis tanggal 24 Agustus 2023 peneliti datang ke sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan, tepatnya di ruangan aula dimana pada saat itu fasilitator menyampaikan perencanaan tema proyek yang akan dilaksanakan oleh sekolah, penyampaian perencanaan pembelajaran P5 disampaikan melalui proyektor agar peserta didik bisa mengetahui bahwasanya perencanaan pembelajaran P5 disekolah menggunakan modul ajar. Peserta didik juga tampak terlihat sangat antusias dan semangat ketika fasilitator menyampaikan terkait dengan perencanaan pembelajaran P5, dan juga disitu terlihat ada salah satu siswa maju ke depan untuk menanyakan secara lebih detail tentang apa saja pembelajaran P5 yang akan dijanlan sekolah di SMK Negeri 3 Pamekasan.¹⁴ Data observasi dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1 Suasana kegiatan penyampaian tema proyek pembelajaran P5 oleh koordinator di aula.¹⁵

¹⁴ Observasi Langsung Di Lingkungan SMK Negeri 3 Pamekasapn, (24 Agustus 2023).

¹⁵ Dokumentasi Langsung Di SMK Negeri 3 Pamekasan (24 Agustus 2023).

Dokumentasi diatas menunjukkan bahwasannya fasilitator dan koordinator P5 melakukan sosialisasi kepada peserta didik terkait tema projek pembelajaran penguatan profil pelajar pancasila yang akan dilaksanakan oleh sekolah.

Terkait dengan hasil dari penerapan pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 3 Pamekasan, dengan mewawancarai Bapak Drs. Miftahol, M.Pd. selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan yang mana beliau menyampaikan: “Hasilnya yaitu menjadi sarana yang optimal untuk mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, yang karakter dan perilakunya sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Serta hasil dari beberapa tema projek yang dijalankan di sekolah membawa dampak positif bagi peserta didik.”¹⁶

Hal ini juga disampaikan oleh waka kurikulum Ibu Sulisty Wardani S.Pd mengenai hasil dari penerapan pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila, yakni :

Dari beberapa tema yang sudah dilaksanakan sekolah hasilnya yaitu, peserta didik mengetahui tata cara pemilihan ketua OSIS secara langsung, kemudian sudah mulai terlihat hasil dan perubahan dari peserta didik, dimana ketika didalam maupun diluar kelas sudah bisa menjaga kebersihan lingkungan, kemudian sampah di daur ulang oleh siswa menjadi karya kerajinan. Pada tema kebermanfaatan disini merupakan tema wajib dimana guru membangun pemahaman siswa tentang dunia kerja, serta melakukan persiapan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kapabilitas siswa yang sesuai dengan keahliannya dan mengacu pada kebutuhan dunia kerjanya. Dan hasil pada tema yang

¹⁶ Miftahol, Selaku Kepala Sekolah Si SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

terakhir yaitu kebhinekaan memupuk rasa saling menghargai satu sama lain.¹⁷

Pernyataan yang sama juga dipaparkan oleh Ibu Rika Wardi, S.E.,

M.Pd. selaku koordinator pelaksana P5 beliau mengatakan:

Pada tema suara demokrasi dilakukan kegiatan pemilihan ketua OSIS secara langsung, hasilnya terlihat disekolah saat pemilihan berlangsung berjalan dengan sangat baik. Yang kedua tema tentang gaya hidup berkelanjutan, mengambil tema tentang bagaimana mengolah limbah sampah tersebut memilah limbah organik dan non organik. Tema yang ketiga yaitu kebhinekaan dan keempat tema kebhinekaan atau bhineka tunggal ika. Dimana tema yang ketiga dan keempat ini fokus kepada program keahlian kecantikan dan SPA. Jadi pada tema kebhinekaan dan kebhinekaan ini program keahlian kecantikan dan SPA, disini hasilnya nanti akan mendirikan sebuah stand, stand tersebut yang menjadi ciri khas dari program keahlian kecantikan dan SPA.¹⁸

Serta diperkuat dari pernyataan Ibu Ika Septiani S.Pd. guru

program keahlian kecantikan dan SPA yang mana beliau

menyampaikan:

Dengan adanya penerapan pembelajaran P5 disekolah membawa perubahan yang cukup besar khususnya untuk peserta didik itu sendiri. Terkait pertama yaitu tema suara demokrasi dilakukan kegiatan pemilihan ketua OSIS secara langsung disini siswa bisa mengetahui tata cara pemilihan secara langsung dan tidak ada yang disembunyikan, yang kedua tema tentang gaya hidup berkelanjutan. Pada tema tersebut memilah limbah organik dan non organik, kemudian bagaimana di SMK Negeri 3 Pamekasan terus bisa menjaga kebersihan lingkungan. Tema yang ketiga yaitu kebhinekaan dan keempat tema bhineka tunggal ika. Dimana tema yang ketiga dan keempat ini fokus kepada program keahlian kecantikan dan SPA. Jadi pada tema kebhinekaan dan kebhinekaan ini program keahlian kecantikan dan SPA, ciri khasnya itu ditunjukkan dan ditampilkan seperti makeup, sanggul, keterampilan apa yang sudah di ajarkan, kemudian bagaimana mendemonstrasikan.¹⁹

¹⁷ Sulistiyo Wardani, Selaku Waka Kurikulum Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

¹⁸ Rika Wardi, Selaku Koordinator P5 Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

¹⁹ Ika Septiani, Guru Program Keahlian Kecantikan Dan SPAp Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

Serta pemaparan yang dipaparkan oleh siswi kelas XI SMK Negeri 3 Pamekasan program keahlian kecantikan dan SPA yakni Gabriel Aprilia terkait dengan penerapan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila, yaitu:

Dengan adanya penerapan pembelajaran P5 yang dilakukan oleh sekolah membawa dampak positif bagi kami. Salah satu contohnya saya bisa menjaga lingkungan kelas dengan nyaman dan bersih dengan cara membuang sampah pada tempatnya, kemudian saya juga mengetahui tentang tata cara pemilihan ketua OSIS, di tema kebhinekaan saya bisa mengetahui tentang dunia kerja peluang kerjanya. Dan tema kebhinekaan disini saya mengetahui tentang beberapa tarian daerah, ciri khasnya dan makanannya kemudian bertukar pendapat sesama teman.²⁰

Hal senada dipaparkan oleh Nadin Adinda Syafira Siswi SMK

Negeri 3 Pamekasan program keahlian kecantikan dan SPA Siswi

Kelas XI, dimana dia menyatakan:

Banyak hal yang saya peroleh dari penerapan pembelajaran P5, apa lagi tema yang dilaksanakan oleh sekolah sangat menarik menurut saya, saya sangat antusias sekali karena dengan adanya tema demokrasi saya bisa melihat secara langsung pemilihan ketua OSIS secara langsung disekolah. Dan saya juga bisa mengelolah sampah organik dan anorganik, serta bisa berkalobarasi dengan jurusan lain dimana jurusan TBS yang membuat baju barang bekas dan saya yang menjadi MUA nya. Di tema kebhinekaan sendiri saya diarahkan salam dunia kerja apa yang di ajarkan nantinya ditampilkan.²¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat didapatkan temuan

penelitian bahwa yang diterapkan pada pembelajaran proyek

penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 3 Pamekasan

yakni, dengan adanya penerapan pembelajaran P5 disekolah

²⁰ Gabriel Aprilia, Selaku Siswi Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

²¹ Nadin Adinda Syafira, Selaku Siswi Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

membawa perubahan yang cukup besar khususnya untuk peserta didik itu sendiri. Terutama pada beberapa tema proyek yang sudah dijalankan disekolah, serta menjadi sarana yang optimal untuk mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, yang karakter dan perilakunya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 24 Agustus 2023 dimana peneliti datang ke sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan lalu masuk kedalam salah satu kelas KCS, dimana disitu terlihat bahwasanya fasilitator melihat perubahan peserta didik dalam kelas, dengan cara menjaga lingkungan kelasnya yaitu memilah sampah non organik seperti botol plastik, serta tampak di mading ada jadwal pembagian tugas untuk membersihkan ruangan kelas.²² Data observasi dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2 Suasana di Dalam kelas hasil Peserta didik menerapkan tema gaya hidup berkelanjutan.²³

²² Observasi Langsung Di Lingkungan SMK Negeri 3 Pamekasapn, (24 Agustus 2023).

²³ Dokumentasi Langsung Di SMK Negeri 3 Pamekasan (24 Agustus 2023).

Dokumentasi diatas menunjukkan bahwa hasil dari penerapan tema gaya hidup berkelanjutan yaitu memilah sampah organik dan non organik peserta didik bisa menjaga lingkungan didalam kelasnya, sehingga prmbelajaran berjalan dengan baik

b. Evaluasi Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Pada Program Keahlian Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan.

Setelah proses penerapan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila sudah terlaksana maka dari pembelajaran P5 tersebut meskipun berjalan dengan lancar, efektif dan efisien pastinya ada evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 3 Pamekasan. Sebagaimana pemaparan menurut Bapak Drs. Miftahol, M.Pd. selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan, yaitu:

Dalam suatu lembaga pendidikan tentunya pasti ada yang namanya evaluasi, evaluasi ini dilakukan guna untuk meningkatkan dan memperbaiki suatu hal yang telah berjalan sebelumnya. Evaluasi pembelajaran P5 dilakukan untuk melihat perkembangan peserta didik selama kegiatan P5. Selain itu yang dievaluasi adalah laporan dari seluruh kegiatan P5 yang dilaksanakan, evaluasi dilakukan setelah kegiatan itu selesai dilakukan baru kemudian diadakan evaluasi dan refleksi.²⁴

Hal tersebut di dukung oleh pernyataan Ibu Sulistiyo Wardani, S.Pd selaku waka kurikulum di SMK Negeri 3 Pamekasan beliau mengatakan:

²⁴ Miftahol, Selaku Kepala Sekolah Si SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

Evaluasi ini merupakan kegiatan untuk membahas kembali sejauh mana pembelajaran P5 berjalan. Evaluasi pembelajaran P5 disekolah mencakup tentang perkembangan peserta didik selama kegiatan P5 apakah mampu berkolaborasi, mengembangkan ide-idenya serta kreativitasnya. Selain itu yang dievaluasi adalah laporan dari seluruh kegiatan P5 yang dilaksanakan selama beberapa minggu, evaluasi dilakukan setelah kegiatan itu selesai kemudian baru diadakan evaluasi dan refleksi.²⁵

Senada dengan hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu

Rika Wardi, S.E., M.Pd. selaku koordinator pelaksana P5 di SMK

Negeri 3 Pamekasan, beliau mengatakan:

Evaluasi P5 awalnya dilakukan pada hari pertama setelah pelaksanaan selesai, jadi para koordinator melakukan evaluasi yang perlu diperbaiki sehingga hari-hari berikutnya hal-hal yang harus diperbaiki segera dirapatkan. Kemudian pada akhir pelaksanaan P5 itu juga melakukan evaluasi secara keseluruhan, baik hasil yang diperoleh pada peserta didik sampai peserta didik itu melakukan tema proyek tersebut kemudian dilakukan refleksi.²⁶

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Ibu Ika Septiani S.Pd. selaku guru program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3

Pamekasan, yakni:

Berbicara mengenai evaluasi di SMK Negeri 3 Pamekasan merupakan kegiatan untuk membahas kembali sejauh mana pembelajaran P5 berjalan. Evaluasi disini dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik apakah mampu berkolaborasi, mengembangkan ide-idenya serta kreativitasnya. Selain itu yang dievaluasi adalah laporan dari seluruh kegiatan P5 yang dilaksanakan selama beberapa minggu dan pekan, evaluasi dilakukan setelah kegiatan itu selesai kemudian baru diadakan evaluasi dan refleksi.²⁷

Hal tersebut juga dikuatkan oleh pernyataan Gabriel Aprilia Siswi

SMK Negeri 3 Pamekasan program keahlian kecantikan dan SPA

²⁵ Sulistiyo Wardani, Selaku Waka Kurikulum Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

²⁶ Rika Wardi, Selaku Koordinator P5 Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

²⁷ Ika Septiani, Guru Program Keahlian Kecantikan Dan SPAp Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

Siswi Kelas XI, dimana dia menyampaikan: “Evaluasi pembelajaran P5 dilakukan setelah kegiatan proyek P5 selesai dilaksanakan koordinator meminta kami untuk mengisi lembar penilaian refleksi yang sudah di sediakan oleh sekolah. Di dalamnya berisi tentang pencapaian kami selama pembelajaran P5 berlangsung.”²⁸

Hal senada dipaparkan oleh Nadin Adinda Syafira Siwi SMK Negeri 3 Pamekasan program keahlian kecantikan dan SPA Kelas XI, dimana dia mengatakan: “Evaluasi terhadap pembelajaran P5 ini biasanya kami dibagi berkelompok untuk mengisi lembaran refleksi yang sudah di sediakan oleh sekolah. Ini dilakukan setelah tema proyek pembelajaran P5 selesai kami lakukan di dalamnya berisi tentang kemampuan kami terhadap pembelajaran P5.”²⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat didapatkan temuan penelitian bahwa evaluasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 3 Pamekasan yakni, evaluasi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran P5 selesai dilakukan, baru kemudian diadakan evaluasi dan refleksi.

²⁸ Gabriel Aprilia, Selaku Siswi Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

²⁹ Nadin Adinda Syafira, Selaku Siswi Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 24 Agustus 2023 dimana peneliti datang ke sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan lalu masuk ke dalam salah satu ruangan guru, disana saya melihat kepala sekolah waka kurikulum, koordinator P5, fasilitator dan seluruh dewan guru sedang berkumpul dan melakukan rapat evaluasi terkait dengan pembelajaran P5.³⁰ Data observasi dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam gambar 4.3 berikut ini:



Gambar 4.3 Rapat evaluasi pembelajaran P5.³¹

Dokumentasi diatas menunjukkan bahwa adanya rapat evaluasi terkait pembelajaran P5 yang sudah dilakukan di SMK Negeri 3 Pamekasan.

Terkait dengan hasil evaluasi terhadap pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 3 Pamekasan, dengan mewawancarai Bapak Drs. Miftahol, M.Pd. selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan yang mana beliau menyampaikan:

³⁰ Observasi Langsung Di Lingkungan SMK Negeri 3 Pamekasapn, (24 Agustus 2023).

³¹ Dokumentasi Langsung Di SMK Negeri 3 Pamekasan (24 Agustus 2023).

Evaluasi ini dilakukan supaya menjadi evaluasi tersendiri dalam pembuatan rpl untuk mengambil tema selanjutnya. Jadi hasil dari rekognisi masa lampau tersebut akan kami pakai sebagai pandangan untuk mengambil tema selanjutnya ketika pelaksanaan P5. Kemudian untuk mengatasi hambatan yang ada selama pembelajaran P5 berlangsung.³²

Hal tersebut di dukung oleh pernyataan Ibu Sulistiyo Wardani, S.Pd selaku waka kurikulum di SMK Negeri 3 Pamekasan beliau mengatakan: “Hasil evaluasi disini dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik adakah pengembangan karakternya dari peserta didik. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat berhasil tidaknya pembuatan rekognisi pembelajaran lampau untuk mengambil tema selanjutnya.”³³

Senada dengan hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Rika Wardi, S.E., M.Pd. selaku koordinator pelaksana P5 di SMK Negeri 3 Pamekasan, beliau mengatakan: “Hasil evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana yang sudah direncanakan terlaksana dengan baik. Jika ada hambatan-hambatan maka dilakukan evaluasi supaya itu juga menjadi bahan evaluasi dalam pembuatan rpl atau rekognisi pembelajaran lampau untuk mengambil tema selanjutnya.”³⁴

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Ibu Ika Septiani S.Pd. selaku guru program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan, yakni: “Hasil evaluasi ini sebagai bahan untuk pembuatan

³² Miftahol, Selaku Kepala Sekolah Si SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

³³ Sulistiyo Wardani, Selaku Waka Kurikulum Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

³⁴ Rika Wardi, Selaku Koordinator P5 Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

rpl atau rekognisi pembelajaran lampau untuk mengambil tema selanjutnya. Biasanya kami membahas hambatan apa saja yang ada dalam pelaksanaan projek tersebut. Jika dirasa projek tersebut berjalan dengan baik maka sekolah mengambil tema projek baru.”³⁵

Hal tersebut juga dikuatkan oleh pernyataan Gabriel Aprilia Siswi SMK Negeri 3 Pamekasan program keahlian kecantikan dan SPA Siswi Kelas XI, dimana dia menyampaikan: “Setau saya yang di evaluasi tentunya hasil dari penerapan tema projek yang kami lakukan, serta hambatan yang ada di dalamnya ketika pelaksanaan projek. Sedangkan evaluasi yang dilakukan kami yakni, evaluasi sumatif dimana nanti kami diberikan lembar penilaian refleksi yang sudah di sediakan oleh sekolah.”³⁶

Hal senada dipaparkan oleh Nadin Adinda Syafira Siwi SMK Negeri 3 Pamekasan program keahlian kecantikan dan SPA Kelas XI, dimana dia mengatakan: “Evaluasi yang dilakukan kami yakni, nantinya kami dibagi berkelompok untuk mengisi lembaran refleksi yang sudah di sediakan oleh sekolah. Ini dilakukan setelah tema projek pembelajaran P5 selesai kami lakukan di dalamnya berisi tentang kemampuan kami terhadap pembelajaran P5.”³⁷

³⁵ Ika Septiani, Guru Program Keahlian Kecantikan Dan SPAp Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

³⁶ Gabriel Aprilia, Selaku Siswi Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

³⁷ Nadin Adinda Syafira, Selaku Siswi Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat didapatkan temuan penelitian bahwa yang hasil evaluasi pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 3 Pamekasan yakni, untuk mengetahui serta mengukur kemampuan peserta didik. Mencangkup tentang perkembangan peserta didik selama kegiatan P5 apakah mampu berkolaborasi, mengembangkan ide-idenya dan kreativitasnya. Serta untuk pembuatan rekognisi pembelajaran lampau untuk mengambil tema selanjutnya.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan pada hari kamis tanggal 24 Agustus 2023 dimana peneliti datang ke sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan, lalu masuk kedalam ruang guru, disana saya melihat kepala sekolah waka kurikulum, koordinator P5 dan semua dewan guru sedang berkumpul dan melakukan rapat evaluasi terkait dengan pembelajaran P5. Mereka membahas terkait hambatan yang ada kemudian dibicarakan satu sama lain, setelah itu evaluasi dilakukan untuk menjadi bahan dalam rekognisi pembelajaran lampau dan untuk mengambil tema selanjutnya.³⁸ Data observasi dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam gambar 4.4 berikut ini:

³⁸ Observasi Langsung Di Lingkungan SMK Negeri 3 Pamekasan, (24 Agustus 2023).



Gambar 4.4 Suasana rapat evaluasi pembelajaran P5.³⁹

Dokumentasi diatas menunjukkan bahwa adanya rapat evaluasi terkait pembelajaran P5, yang dibahas yakni terkait hambatan-hambatan yang ada, kemudian evaluasi dilakukan untuk menjadi bahan dalam rekognisi pembelajaran lampau dan untuk mengambil tema selanjutnya.

Terkait dengan siapa saja melakukan evaluasi terhadap pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 3 Pamekasan, dengan mewawancarai Bapak Drs. Miftahol, M.Pd. selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan yang mana beliau menyampaikan: “Rapat evaluasi ini diikuti oleh kepala sekolah, waka kurikulum, koordinator P5, fasilitator dan seluruh dewan guru.”⁴⁰

Hal tersebut di dukung oleh pernyataan Ibu Sulistiyo Wardani, S.Pd selaku waka kurikulum di SMK Negeri 3 Pamekasan beliau mengatakan: “Rapat evaluasi sendiri dilakukan oleh kepala sekolah

³⁹ Dokumentasi Langsung Di SMK Negeri 3 Pamekasan (24 Agustus 2023).

⁴⁰ Miftahol, Selaku Kepala Sekolah Si SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

waka kurikulum, koordinator P5, fasilitator dan seluruh dewan guru. Sedangkan evaluasi yang dilakukan siswa hanya untuk tindak lanjut dan refleksi tidak ikut rapat.”⁴¹

Senada dengan hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Rika Wardi, S.E., M.Pd. selaku koordinator pelaksana P5 di SMK Negeri 3 Pamekasan, beliau mengatakan: “Tentunya evaluasi ini dilakukan oleh kepala sekolah waka kurikulum, koordinator P5, fasilitator dan seluruh dewan guru. Siswa tidak terlibat dalam hal ini hanya saja evaluasi yang dilakukan sebagai tindak lanjut dan refleksi.”⁴²

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Ibu Ika Septiani S.Pd. selaku guru program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan, yakni: “Yang melakukan evaluasi tentunya kepala sekolah, waka kurikulum, koordinator P5, fasilitator dan seluruh dewan guru. Peserta didik tidak ikut terlibat dalam rapat tersebut hanya saja, evaluasi yang dilakukan oleh mereka hanya sebagai refleksi dan tindak lanjut.”⁴³

Hal tersebut juga dikuatkan oleh pernyataan Gabriel Aprilia Siswi SMK Negeri 3 Pamekasan program keahlian kecantikan dan SPA Siswi Kelas XI, dimana dia menyampaikan: “Setau saya yang melakukan

⁴¹ Sulistiyo Wardani, Selaku Waka Kurikulum Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

⁴² Rika Wardi, Selaku Koordinator P5 Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

⁴³ Ika Septiani, Guru Program Keahlian Kecantikan Dan SPAP Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

evaluasi tentunya kepala sekolah dan jajarannya untuk rapatnya sendiri dilakukan diruang guru. Kami tidak terlibat di dalam rapat tersebut.”⁴⁴

Hal senada dipaparkan oleh Nadin Adinda Syafira Siwi SMK Negeri 3 Pamekasan program keahlian kecantikan dan SPA Kelas XI, dimana dia mengatakan: “Untuk yang melakukan rapat biasanya kepala sekolah, waka kurikulum, koordinator P5 dan semua guru. Saya tidak ikut serta dalam rapat tersebut.”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat didapatkan temuan penelitian bahwa evaluasi pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 3 Pamekasan yakni, yang melakukan rapat evaluasi yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, koordinator P5, fasilitator dan semua dewan guru.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan pada hari kamis tanggal 24 Agustus 2023 dimana peneliti datang ke sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan, lalu masuk kedalam ruang guru, disana saya memang melihat kepala sekolah waka kurikulum, koordinator P5 dan semua dewan guru sedang berkumpul dan melakukan rapat evaluasi terkait dengan pembelajaran P5 serta tidak ada peserta didik didalamnya. Karena evaluasi yang dilakukan peserta didik hanya untuk

⁴⁴ Gabriel Aprilia, Selaku Siswi Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

⁴⁵ Nadin Adinda Syafira, Selaku Siswi Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

tindak lanjut dan refleksi.⁴⁶ Data observasi dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam gambar 4.5 berikut ini:



Gambar 4.5 Suasana rapat evaluasi pembelajaran P5 yang dilakukan oleh kepala sekolah dan jajarannya.⁴⁷

Dokumentasi diatas menunjukkan bahwa adanya rapat evaluasi terkait pembelajaran P5 yang dilakukan oleh kepala sekolah waka kurikulum, koordinator P5, fasilitator dan seluruh dewan guru diruang guru. Peserta didik tidak ikut terlibat dalam rapat tersebut hanya saja, evaluasi yang dilakukan oleh mereka hanya sebagai refleksi dan tindak lanjut.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Pada Program Keahlian Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan.

Terkait evaluasi pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila bisa teratasi dengan adanya faktor pendukung mengenai pembelajaran P5 tersebut. Sebagaimana pemaparan menurut Bapak Drs.

⁴⁶ Observasi Langsung Di Lingkungan SMK Negeri 3 Pamekasan, (24 Agustus 2023).

⁴⁷ Dokumentasi Langsung Di SMK Negeri 3 Pamekasan (24 Agustus 2023).

Miftahol, M.Pd. selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan, yaitu beliau mengatakan:

Faktor pendukung yang pertama kita mempunyai sarana fisik berupa gedung dan peralatan praktek bagi siswa. Bisa dilihat sendiri bahwa tiap jurusan mempunyai tempat lab tersendiri dan di dalamnya dilengkapi alat praktek sesuai dengan kebutuhan jurusan masing-masing. Sarana digital untuk memudahkan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran secara digital. Sarana finansial sekolah didukung oleh dana BOS dan dana BOP. Dan dari segi lingkungannya sekolah ini bertempat di tempat yang strategis.⁴⁸ Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Sulistiyo Wardani, S.Pd

selaku waka kurikulum di SMK Negeri 3 Pamekasan, beliau menyampaikan:

Di sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan faktor pendukung yang utama tentunya dukungan luar biasa dari kepala sekolah yang sangat luar biasa ketika pembelajaran P5 dilaksanakan. Kemudian faktor pendukung seperti sarana fisik berupa gedung, lab, dan lainnya. Sehingga menurut saya itu menjadi penunjang peserta didik dalam proses pembelajaran. Sarana digital yang digunakan dalam proses pembelajaran agar peserta didik tertarik dalam hal belajarnya. Sarana finansial berupa bantuan dana BOS dan dana BOP. Serta sarana lingkungan yaitu tempat sekolah kami yang letaknya strategis.⁴⁹

Senada dengan hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu

Rika Wardi, S.E., M.Pd. selaku koordinator pelaksana P5 di SMK Negeri 3 Pamekasan, yakni:

Mengenai faktor pendukung bisa dilihat dari fasilitas yang memadai dan bahan ajar yang sesuai merupakan salah satu faktor kunci dari kualitas pendidikan. Tidak diragukan lagi, pembelajaran bisa lebih efisien dan efektif jika dibantu oleh berbagai bahan ajar atau pembelajaran yang bermanfaat. Maka dari itu SMK Negeri 3 Pamekasan mempunyai sarana fisik yang berupa gedung sudah bagus, lab setiap jurusan ada. Dari sarana digital disekolah seperti komputer sudah terpenuhi, sarana finansial berupa bantuan dana

⁴⁸ Miftahol, Selaku Kepala Sekolah Si SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

⁴⁹ Sulistiyo Wardani, Selaku Waka Kurikulum Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

BOS dan dana BOP. Serta sarana lingkungan yaitu tempatnya atau letaknya sangat strategis.⁵⁰

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Ibu Ika Septiani S.Pd. selaku guru program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan, yakni:

Berbicara faktor pendukung disini bukan perihal tentang uang saja akan tetapi dengan adanya fasilitas yang memadai disekolah membuat peserta didik nyaman ketika belajar. Dari segi sarana fisik setiap jurusan itu ada lab tersendiri ketika melakukan praktek kejuruan. Disekolah juga ada lab komputer sebagai penunjang sarana digital sewaktu-waktu dibutuhkan. Bantuan finansial tidak henti-hentinya dari kepala sekolah dana BOS dan dana BOP. Serta lingkungan di SMK Negeri 3 Pamekasan menurut saya sangat strategis sangat asri dan nyaman.⁵¹

Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan Gabriel Aprilia Siswi Kelas

XI program keahlian kecantikan dan SPA SMK Negeri 3 Pamekasan, yakni:

Faktor yang membuat saya nyaman belajar di kelas karena dalam pembelajaran P5 sekolah sudah menyediakan apa yang kami butuhkan terutama soal sarana fisik dari segi tempat dan gedungnya, jika dilihat disetiap jurusan juga memiliki lab masing-masing dan itu menjadi penyemangat kami dalam pembelajaran. Sarana digital seperti komputer juga di sediakan Wi-Fi di sekolah juga bisa di akses sehingga memudahkan kami mencari pengetahuan tentang P5 jika kami kurang paham. Sarana finansial dari sekolah juga cukup membantu dalam pelaksanaan pembelajaran P5 selama ini, apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran P5 sekolah degan sigap melengkapi.⁵²

Hal senada dipaparkan oleh Nadin Adinda Syafira SMK Negeri 3

Pamekasan program keahlian kecantikan dan SPA Siswi Kelas XI, dia mengatakan:

⁵⁰ Rika Wardi, Selaku Koordinator P5 Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

⁵¹ Ika Septiani, Guru Program Keahlian Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

⁵² Gabriel Aprilia, Selaku Siswi Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

Kami sangat antusias mengikuti pembelajaran P5 di sekolah karena pihak sekolah sudah menyediakan apa yang kami butuhkan. Mulai dari sarana fisik, gedungnya sudah sangat bagus sehingga suasana pembelajaran menjadi nyaman, kemudian di setiap jurusan mempunyai lab masing-masing. Untuk sarana digital disini sekolah ada komputer untuk menunjang proses pembelajaran kami dan juga letak sekolah sangat strategis.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat didapatkan temuan penelitian bahwa faktor pendukung pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 3 Pamekasan yakni, sarana fisik berupa gedung dan peralatan praktek bagi siswa. Bisa dilihat sendiri bahwa tiap jurusan mempunyai tempat lab tersendiri dan di dalamnya dilengkapi alat praktek sesuai dengan kebutuhan jurusan masing-masing. Sarana digital untuk memudahkan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran secara digital. Sarana finansial sekolah didukung oleh dana BOS dan dana BOP. Dan dari segi lingkungannya sekolah ini bertempat di tempat yang strategis.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan pada hari kamis tanggal 24 Agustus 2023 dimana peneliti datang ke sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan lalu masuk kedalam salah satu ruangan lab komputer. Disitu terlihat peserta didik akan mulai belajar menggunakan komputer tersebut, tampak ada beberapa komputer yang sangat memadai untuk digunakan dalam proses pembelajaran tempatnya sangat bersih membuat peserta didik nyaman ketika belajar

⁵³ Nadin Adinda, Selaku Siswi Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

didalamnya⁵⁴ Data observasi dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam gambar 4.6 berikut ini:



Gambar 4.6 Suasana dalam lab komputer.⁵⁵

Dokumentasi diatas menunjukkan bahwa adanya faktor pendukung dari pembelajaran P5, yaitu sarana fisik dan sarana digital dari sekolah untuk menunjang proses pembelajaran P5.

Dari pernyataan yang dipaparkan oleh beberapa informan terkait faktor pendukung pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila pastinya ada faktor penghambat dalam pembelajaran P5. Sebagaimana pemaparan menurut Bapak Drs. Miftahol, M.Pd. selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan, yaitu beliau mengatakan:

Faktor penghambat pembelajaran P5 ini minimnya komitmen dan tanggung jawab fasilitator dalam mendampingi peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran P5 dan proses penyelesaian proyek. Ada beberapa peserta didik yang kurang antusias terhadap pembelajaran P5. Kemudian banyaknya agenda program sekolah lain yang bersamaan waktunya dengan kegiatan P5 sehingga pelaksanaan P5 kurang terpantau.⁵⁶

⁵⁴ Observasi Langsung Di Lingkungan SMK Negeri 3 Pamekasan, (24 Agustus 2023).

⁵⁵ Dokumentasi Langsung Di SMK Negeri 3 Pamekasan (24 Agustus 2023).

⁵⁶ Miftahol, Selaku Kepala Sekolah Si SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

Senada dengan tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sulisty Wardani S.Pd selaku waka kurikulum beliau mengatakan:

Mengenai faktor penghambat yang ada disekolah terkait dengan pembelajaran P5 yaitu ketika saya sudah membagi beberapa fasilitator untuk mendampingi peserta didik, terkadang mereka kurang bertanggungjawab atas tugas yang sudah saya berikan. Minimnya tanggung jawab beberapa guru disekolah akan diatasi oleh kepala sekolah sendiri, saya hanya membantu mencatat siapa saja yang tidak ikut berkontribusi. Hambatan yang selanjutnya itu terkadang agenda pekan P5 itu bersama dengan sekolah lain sehingga kurang terpantau. Jika dilihat dari peserta didik sendiri itu ada beberapa peserta didik yang kurang antusias terhadap pembelajaran P5.⁵⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Rika Wardi, S.E., M.Pd. selaku koordinator pelaksana P5 di SMK Negeri 3 Pamekasan, beliau mengatakan:

Faktor penghambat yang dialami sekolah ini berasal dari guru sendiri yang masih kurang berperan mendampingi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran P5 sehingga peserta didik kurang antusias mengikuti projek tersebut. Beberapa peserta didik kurang antusias mengikuti pembelajaran P5. Terkadang juga ada beberapa agenda sekolah yang bentrok dengan pembelajaran P5..⁵⁸ Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Ibu Ika Septiani S.Pd. selaku

guru program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan, yakni:

Faktor penghambatnya yaitu ketika pembelajaran P5 berlangsung ada beberapa fasilitator yang sudah dibagi tugasnya itu tidak hadir kedalam kelas jadi peserta didik itu kurang pendampingan, namanya juga peserta didik itu juga butuh arahan dari kita sebagai guru makanya sebisa mungkin fasilitator yang ditugaskan itu harus menjalankan tanggung jawabnya untuk mendampingi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran P5 dan proses penyelesaian projek. Hambatan yang lain dari agenda yang diadakan sekolah itu bentrok

⁵⁷ Sulisty Wardani, Selaku Waka Kurikulum Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

⁵⁸ Rika Wardi, Selaku Koordinator P5 Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

dengan pelaksanaan P5 terkadang jadi pelaksanaan P5 kurang terpantau.⁵⁹

Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan Gabriel Aprilia Siswi Kelas XI program keahlian kecantikan dan SPA SMK Negeri 3 Pamekasan, yakni:

Menurut saya faktor penghambat ini datang dari teman sendiri yang terkadang tidak ikut adil dalam pembelajaran P5 tersebut, bahkan pada tema proyek yang dijalankan itu biasanya dipasrahkan kepada teman yang lebih mampu. Kalo dari fasilitator itu yang sudah saya keluhkan tadi bahwasanya terkadang kurang pendampingan dari fasilitator itu sendiri, padahal kami juga butuh arahan ketika menyelesaikan pembelajaran tema proyek P5.⁶⁰

Hal senada dipaparkan oleh Nadin Adinda Syafira Aprilia Siswi Kelas XI program keahlian kecantikan dan SPA SMK Negeri 3 Pamekasan, dia menyampaikan: “Faktor penghambatnya ini terkadang teman sendiri semisal saya sudah sangat semangat dan antusias mengikuti tema proyek yang diadakan sekolah malah teman saya tidak berpartisipasi apapun. Terkadang saya juga kurang arahan dari fasilitator.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat didapatkan temuan penelitian bahwa faktor penghambat pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 3 Pamekasan yakni, minimnya komitmen dan tanggung jawab beberapa, fasilitator, guru dan beberapa peserta didik kurang antusias.

⁵⁹ Ika Septiani, Selaku Guru Program Keahlian Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

⁶⁰ Gabriel Aprilia, Selaku Siswi Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

⁶¹ Nadin Adinda Syafira, Selaku Siswi Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 24 Agustus 2023 dimana peneliti datang ke sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan, lalu masuk ke dalam salah satu kelas disana terlihat bahwasannya, peserta didik melakukan tema proyek gaya hidup berkelanjutan tidak didampingi oleh fasilitator.⁶² Data observasi dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam gambar 4.7 berikut ini:



Gambar 4.7 Suasana di dalam kelas ketika peserta didik menerapkan tema proyek gaya hidup berkelanjutan.⁶³

Dokumentasi diatas menunjukkan bahwa adanya faktor penghambat dari pembelajaran P5 yakni minimnya komitmen dan tanggung jawab fasilitator dalam mendampingi peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran P5 dan proses penyelesaian proyek.

Terkait dengan faktor penghambat tersebut akan diatasi oleh Kepala Sekolah itu sendiri. Sebagaimana pemaparan menurut Bapak Drs. Miftahol, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan, yaitu beliau mengatakan:

Cara mengatasi faktor penghambat tersebut saya biasanya memberikan tugas kepada waka kurikulum untuk mencatat siapa

⁶² Observasi Langsung Di Lingkungan SMK Negeri 3 Pamekasan, (24 Agustus 2023).

⁶³ Dokumentasi Langsung Di SMK Negeri 3 Pamekasan (24 Agustus 2023).

saja fasilitator yang tidak berkontribusi. Kemudian saya akan melakukan peneguran terlebih dahulu kepada fasilitator tersebut jika masih tetap maka saya akan mengadakan pelatihan. Dan untuk siswa sendiri saya biasanya melakukan sosialisasi terlebih dahulu agar siswa antusias mengikuti pembelajaran P5 karena terkadang mereka butuh arahan.⁶⁴

Senada dengan tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sulistyo Wardani S.Pd selaku waka kurikulum beliau mengatakan: “Upaya yang bisa dilakukan untuk guru yaitu mengadakan pelatihan dan peningkatan pemahaman. Untuk peserta didik sendiri itu kami akan melakukan sosialisasi terkait sumber belajar yang menarik dan relevan untuk mendukung pembelajaran agar peserta didik antusias.”⁶⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Rika Wardi, S.E., M.Pd. selaku koordinator pelaksana P5 di SMK Negeri 3 Pamekasan, beliau mengatakan:

Untuk mengatasi hal tersebut biasanya sudah ada waka kurikulum yang mengecek ke setiap kelas siapa saja fasilitator yang tidak mendampingi dan dilaporkan ke kepala sekolah. Agar tidak bentrok dengan agenda lain makanya kami menggunakan sistem blok itu full dilaksanakan P5. Untuk peserta didik sendiri biasanya fasilitator melakukan pendekatan dengan cara bersosialisasi terkait sumber belajar yang menarik dan relevan.⁶⁶

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Ibu Ika Septiani S.Pd. selaku guru program keahlian kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan, yakni:

Upaya yang bisa dilakukan kepala sekolah awalnya memberikan teguran, pemahaman kepada fasilitator dan guru jika cara itu tidak berhasil maka dilakukan pelatihan. Untuk peserta didik sendiri itu

⁶⁴ Miftahol, Selaku Kepala Sekolah Si SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

⁶⁵ Sulistyo Wardani, Selaku Waka Kurikulum Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

⁶⁶ Rika Wardi, Selaku Koordinator P5 Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

sekolah akan melakukan sosialisasi kemudian menyiapkan sumber belajar yang menarik dan relevan untuk mendukung pengajaran nilai-nilai pancasila agar peserta didik antusias.⁶⁷

Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan Gabriel Aprilia Siswi Kelas XI program keahlian kecantikan dan SPA SMK Negeri 3 Pamekasan, yakni: “Cara saya mengasi hal tersebut biasanya saya akan lapor kepada guru pendamping bahwa salah satu teman saya tidak ikut adil agar nilainya tidak disamakan. Kemudian terkait fasilitator yang tidak mendampingi akan kami laporkan kepada waka kurikulum.”⁶⁸

Hal senada dipaparkan oleh Nadin Adinda Syafira Aprilia Siswi Kelas XI program keahlian kecantikan dan SPA SMK Negeri 3 Pamekasan, dia menyampaikan: “Untuk mengatasi hal tersebut biasanya saya akan memberikan kepada guru siapa saja yang ikut berpartisipasi agar nilainya tidak disamakan. Serta untuk fasilitator biasanya ada waka kurikulum yang mencatatnya dan urusannya dengan kepala sekolah.”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat didapatkan temuan penelitian bahwa cara mengatasi faktor penghambat pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 3 Pamekasan yakni dilakukan oleh, kepala sekolah awalnya memberikan peneguran, pemahaman, serta pelatihan kepada fasilitator dan guru yang masih

⁶⁷ Ika Septiani, Selaku Guru Program Keahlian Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

⁶⁸ Gabriel Aprilia, Selaku Siswi Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

⁶⁹ Nadin Adinda Syafira, Selaku Siswi Di SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 Agustus 2023).

belum berperan terhadap pembelajaran P5, serta melakukan sosialisasi yang menarik terhadap pembelajaran P5 dan meningkatkan sumber belajar yang relevan agar peserta didik atunsias.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan pada hari kamis tanggal 24 Agustus 2023 dimana peneliti datang ke sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan, lalu masuk ke dalam lab komputer distu terlihat bahwasannya, waka kurikulum memberikan arahan kepada beberapa fasilitator yang tidak terlibat dalam mendampingi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran P5.⁷⁰ Data observasi dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam gambar 4.8 berikut ini:



Gambar 4.8 Suasana rapat di dalam lab komputer.⁷¹

Dokumentasi diatas menunjukkan bahwa adanya cara mengatsi faktor penghambat dari pembelajaran P5 yang dilakukan oleh waka kurikulum yakni, melakukan peneguran dan pemahaman kepada fasilitator dan guru yang masih belum berperan terhadap pembelajaran P5.

⁷⁰ Observasi Langsung Di Lingkungan SMK Negeri 3 Pamekasan, (24 Agustus 2023).

⁷¹ Dokumentasi Langsung Di SMK Negeri 3 Pamekasan (24 Agustus 2023).

2. Temuan Penelitian

a. Penerapan Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Pada Program Keahlian Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 3 Pamekasan dan dibuktikan dengan adanya wawancara, observasi dan dokumentasi terkait hal tersebut maka dapat diperoleh temuan penelitian berupa:

- 1) Penerapan P5 di SMK Negeri 3 Pamekasan terintegrasi dengan semua mapel umum kecuali mapel kejuruan dan setiap modul pembelajaran ditanamkan karakter projek penguatan profil pelajar pancasila.
- 2) Penerapannya diadakan beberapa projek, yang pertama projek dengan tema suara demokrasi yang kedua tentang tema gaya hidup berkelanjutan dan yang ketiga tema kebhinekaan dan terakhir tema kebhinekaan atau bhineka tunggal ika.
- 3) Hasil dari penerapan pembelajaran P5 membawa perubahan yang cukup besar khususnya untuk peserta didik itu sendiri. Serta menjadi sarana yang optimal untuk mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, yang karakter dan perilakunya sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

b. Evaluasi Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Pada Program Keahlian Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 3 Pamekasan dan dibuktikan dengan adanya wawancara, observasi dan dokumentasi terkait hal tersebut maka dapat diperoleh temuan penelitian berupa:

- 1) Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang menjadi agenda setiap kegiatan pembelajaran P5 selesai dilakukan, kemudian saat itu juga diadakan evaluasi yang disebut pekan P5.
- 2) Hasil evaluasi di SMK Negeri 3 Pamekasan untuk pembuatan rpl atau rekognisi pembelajaran lampau untuk mengambil tema selanjutnya. Sedangkan evaluasi dilakukan oleh peserta didik di SMK Negeri 3 Pamekasan sebagai tahap refleksi dan tindak lanjut.
- 3) Yang melakukan rapat evaluasi yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, koordinator P5, fasilitator dan semua dewan guru.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Pada Program Keahlian Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 3 Pamekasan dan dibuktikan dengan adanya wawancara,

observasi dan dokumentasi terkait hal tersebut maka dapat diperoleh temuan penelitian berupa:

- 1) Faktor pendukungnya yaitu sarana fisik seperti gedung, lab dan lainnya. Sarana digital sebagai penunjang dalam proses pembelajaran disekolah. Sarana finansial bantuan dari pemerintah seperti dana BOS dan BOP. Sarana lingkungan yang mendukung karena letak sekolah yang strategis.
- 2) Faktor penghambatnya minimnya komitmen dan tanggung jawab beberapa fasilitator, guru dan beberapa peserta didik kurang antusias.
- 3) Cara mengatasi hal tersebut kepala sekolah memberikan sebuah teguran, pemahaman dan pelatihan kepada fasilitator dan guru-guru yang masih belum berperan terhadap pembelajaran P5, serta melakukan sosialisasi terhadap peserta didik, menyiapkan sumber belajar yang menarik dan relevan untuk mendukung pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila agar peserta didik antusias.

B. Pembahasan

1. Penerapan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Pada Program Keahlian Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan.

Dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 3 Pamekasan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan pembelajaran P5 di SMK Negeri 3 Pamekasan terintegrasi dengan semua mapel kecuali mapel

kejuruan. Penerapan pembelajaran P5 di sekolah ada beberapa tema proyek, yang pertama proyek dengan tema suara demokrasi yang kedua tentang tema gaya hidup berkelanjutan, yang ketiga tema kebhinekaan dan terakhir tema kebhinekaan atau bhineka tunggal ika. Sedangkan Hasil dari penerapan pembelajaran P5 membawa perubahan yang cukup besar khususnya untuk peserta didik itu sendiri. Serta menjadi sarana yang optimal untuk mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, yang karakter dan perilakunya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

a. Penerapan P5 Terintegrasi Dengan Semua Mapel.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 3 Pamekasan terkait penerapan pembelajaran P5 terintegrasi dengan semua mapel umum kecuali mapel kejuruan dan setiap modul pembelajaran ditanamkan karakter profil pelajar Pancasila. Artinya pada setiap mata pelajaran memiliki bagian khusus dimana siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan serta pengetahuannya sesuai dengan karakter yang pelajar Pancasila tersebut.

Seperti halnya yang dikutip oleh Annisa Intan Maharani dalam Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora menyatakan bahwasanya, pelaksanaan pada program P5 memiliki sifat yang khas karena penerapannya terintegrasi dengan pembelajaran tiap-tiap mata pelajaran, tetapi setiap mata pelajaran memiliki bagian khusus dimana siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan serta pengetahuannya, seperti keterampilan sikap merdeka

yang bisa diperoleh dengan belajar dari kawan, guru, dan bahkan tokoh masyarakat setempat saat mengkaji isu terkini yang timbul di lingkungan sekitar. Bisa dibidang kegiatan P5 sebagai implementasi pembelajaran yang beraneka ragam karena selama kegiatan P5 diadakan, siswa berkesempatan untuk mengembangkan minat dan bakatnya.⁷² Uniknya, implementasi P5 bukan hanya terintegrasi dalam setiap mata pelajaran, melainkan memiliki bagian tersendiri dalam setiap alokasi waktu belajar. Ini memberikan siswa kesempatan untuk mengasah pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka dengan belajar dari rekan-rekan, guru, hingga tokoh masyarakat.

b. Penerapannya Diadakan Beberapa Tema Proyek P5.

Penerapan pembelajaran proyek P5 di SMK Negeri 3 Pamekasan diadakan beberapa tema proyek, yang pertama proyek dengan tema suara demokrasi dimana SMK Negeri 3 Pamekasan dilakukan kegiatan pemilihan ketua OSIS secara langsung, yang kedua tentang tema gaya hidup berkelanjutan mengambil tema tentang bagaimana mengolah limbah sampah organik dan non organik dan yang ketiga tema kebermanfaatan dan terakhir tema kebhinekaan. Ini fokus kepada program keahlian masing-masing membangun pemahaman siswa terhadap ketenagakerjaan, peluang kerja, serta persiapan yang dibutuhkan untuk

⁷² Annisa Intan Maharani Dkk, "Program P5 Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Faktor Penghambat Dan Upayanya" *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya dan Sosial Humanira* 1 no. 2 (Mei 2023): 179-180, <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.153>.

meningkatkan kapabilitas yang sesuai dengan keahliannya dan mengacu pada kebutuhan dunia kerja saat ini.

Seperti halnya yang ada dalam Buku Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang disusun oleh Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Tema projek profil SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK dan Sederajat. Tema-tema utama projek penguatan profil pelajar pancasila yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan adalah sebagai berikut:⁷³

1) Suara Demokrasi

Peserta didik menggunakan kemampuan berpikir sistem, menjelaskan keterkaitan antara peran individu terhadap kelangsungan demokrasi pancasila. Melalui pembelajaran ini peserta didik merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi sekolah atau dalam dunia kerja.

2) Gaya Hidup Berkelanjutan

Peserta didik memahami dampak aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan,

⁷³ Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia 2022, 30-31.

mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memotivasinya.

3) Kebekerjaan

Peserta didik menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipahami dengan pengalaman nyata di keseharian dan dunia kerja. Peserta didik membangun pemahaman terhadap ketenagakerjaan, peluang kerja, serta kesiapan kerja untuk meningkatkan kapabilitas yang sesuai dengan keahliannya, mengacu pada kebutuhan dunia kerja terkini. Dalam proyeknya, peserta didik juga akan mengasah kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan standar yang dibutuhkan di dunia kerja. Tema ini ditujukan sebagai tema wajib khusus jenjang SMK/MAK.

4) Bhinneka Tunggal Ika

Peserta didik mengenal dan mempromosikan budaya perdamaian dan anti kekerasan, belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya. Peserta didik juga mempelajari perspektif berbagai agama dan kepercayaan, secara kritis dan reflektif menelaah berbagai stereotip negatif dan dampaknya terhadap terjadinya konflik dan kekerasan.⁷⁴

Projek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan

⁷⁴ Ibid, 32.

kepada peserta didik untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan pembelajaran P5 ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting.

- c. Membawa Perubahan Yang Cukup Besar Khususnya Untuk Peserta Didik Itu Sendiri.

Hasil dari penerapan pembelajaran P5 di SMK Negeri 3 Pamekasan membawa perubahan yang cukup besar khususnya untuk peserta didik itu sendiri. Serta menjadi sarana yang optimal untuk mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, yang karakter dan perilakunya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Seperti halnya yang dikutip oleh Tia Nafaridah dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi menyatakan bahwasannya, P5 merupakan salah satu cara untuk mencapai profil pelajar Pancasila yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengalami pengetahuan sebagai pembentukan karakter.⁷⁵ Dalam kegiatan P5 ini, peserta didik berkesempatan untuk mengeksplorasi isu atau topik penting, tujuannya untuk mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, yang karakter dan perilakunya sesuai dengan nilai-nilai

⁷⁵ Tia Nafaridah, Dkk, "Analisis Kegiatan P5 sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Era Digital di SMA Negeri 2 Banjarmasin" *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, (1 Februari 2023): 85, <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/view/2583/1927>.

pancasila. Maka dari itu pembelajaran P5 perlu diterapkan karena membawa banyak perubahan bagi peserta didik itu sendiri.

2. Evaluasi Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Pada Program Keahlian Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan.

Sebagaimana evaluasi pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 3 Pamekasan yakni, evaluasi disini merupakan suatu kegiatan yang menjadi agenda setiap kegiatan pembelajaran P5 selesai dilakukan kemudian saat itu juga diadakan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk pembuatan rpl atau rekognisi pembelajaran lampau untuk mengambil tema selanjutnya. Sedangkan evaluasi yang dilakukan peserta didik sebagai tahap refleksi atau tindak lanjut.

a. Evaluasi Menjadi Agenda Setiap Kegiatan Pembelajaran P5 Dilakukan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 3 Pamekasan terkait evaluasi pembelajaran P5 di SMK Negeri 3 Pamekasan yakni, evaluasi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran P5 selesai baru kemudian diadakan evaluasi dan refleksi. Evaluasi ini langsung dilakukan untuk mengetahui serta mengukur kemampuan peserta didik. Mencangkup tentang perkembangan peserta didik selama kegiatan P5 apakah mampu berkolaborasi, mengembangkan ide-idenya dan kreativitasnya. Serta untuk pembuatan rekognisi pembelajaran lampau untuk mengambil tema selanjutnya.

Menurut Tia Nafaridah dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi menyatakan bahwasanya, evaluasi merupakan serangkaian kegiatan atau aktivitas yang bertujuan untuk dapat mengukur tingkat keberhasilan pada suatu program pendidikan. Evaluasi dalam pembelajaran P5 dilakukan untuk menjadi rencana tindak lanjut untuk kegiatan selanjutnya berjalan dengan sangat baik serta terstruktur.⁷⁶ Maka dari itu perlu adanya evaluasi dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila untuk melihat apa saja hambatan yang ada di dalamnya kemudian akan dilakukan refleksi. Serta diperlihatkan juga dalam pembuatan rekognisi pembelajaran lampau untuk mengambil tema selanjutnya.

- b. Evaluasi Dilakukan Peserta Didik Sebagai Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 3 Pamekasan terkait evaluasi pembelajaran P5 di SMK Negeri 3 Pamekasan yang dilakukan peserta didik yakni, dibagi perkelompok untuk mengisi lembaran refleksi yang sudah di sediakan oleh sekolah. Ini dilakukan ketika peserta didik sudah melakukan tema proyek pembelajaran P5, didalamnya berisi tentang kemampuan peserta didik itu sendiri terhadap pembelajaran P5. Kemudian peserta didik diminta untuk mengisi lembar refleksi dengan cara mencentang terkait beberapa pertanyaan yang ada di dalamnya.

⁷⁶ Tia Nafaridah, Dkk, "Analisis Kegiatan P5 sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Era Digital di SMA Negeri 2 Banjarmasin" *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, (1 Februari 2023): 85, <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/view/2583/1927>.

Menurut Feny Afriatmei dalam *Educatio* menyatakan bahwasanya, tahap refleksi dan tindak lanjut siswa mengevaluasi hasil kerja kelompok lain dan setiap siswa merefleksikan diri tentang apa yang mereka peroleh dalam proyek.⁷⁷ Hasil yang diharapkan dari evaluasi dan refleksi ini yaitu siswa mampu mengkomunikasikan hasil kerja dari proyek dan mampu merefleksikan diri. Siswa melakukan asesmen sumatif dengan mencentang aspek yang dinilai yang telah dipelajari selama proses pembelajaran proyek berlangsung.

- c. Rapat evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurikulum, koordinator P5, fasilitator dan semua dewan guru.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 3 Pamekasan terkait siapa saja yang melakukan rapat evaluasi pembelajaran P5 di SMK Negeri 3 Pamekasan yakni, kepala sekolah, waka kurikulum, koordinator P5, fasilitator dan semua dewan guru.

Menurut halnya yang dikutip oleh Aditya Chandra Setiawan dalam *Journal of Education and Learning* menyatakan bahwasannya, evaluasi pembelajaran P5 dalam kurikulum merdeka dilakukan dengan pengadaaan rapat yang melibatkan kepala sekolah beserta jajarannya, serta seluruh dewan guru. Untuk mengetahui bagaimana ketercapaian kurikulum dan kendaladalam pelaksanaan pembelajaran P5. Hasil evaluasi tersebut akan

⁷⁷ Feny Afriatmei, Dkk, "Pelaksanaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar" *Jurnal Edication* 9, no.3 (Maret 2023): 1290, <https://ejoernal.unma.ac.id/index.php/educatio>.

menjadi perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum interaktif selanjutnya serta perbaikan pembelajaran P5.⁷⁸

Kepala sekolah akan melihat kinerja guru dan menyampaikan hasil evaluasi secara langsung kepada guru yang di supervisi yang kemudian akan diberikan pengarahannya dan masukan untuk perbaikan sebelumnya. Maka dari itu perlu adanya evaluasi yang dilakukan kepala sekolah untuk perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum interaktif selanjutnya serta perbaikan pembelajaran P5.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Pada Program Keahlian Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 3 Pamekasan.

Sebagaimana faktor pendukung dan penghambat pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 3 Pamekasan yakni, faktor pendukungnya yaitu sarana fisik seperti gedung, lab dan lainnya. sarana digital dalam proses pembelajaran disekolah. Sarana finansial bantuan dari pemerintah seperti dana BOS dan BOP. Sarana lingkungan yang mendukung karena letak sekolah yang strategis. Faktor penghambat nya minimnya komitmen dan tanggung jawab beberapa fasilitator, guru dan beberapa peserta didik kurang antusias. Cara mengatasi hal tersebut kepala sekolah memberikan pemahaman teguran dan pelatihan kepada fasilitator atau guru-guru yang masih belum

⁷⁸ Aditya Chandra Setiawan, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Kurikulum Integratif Pada *International Class Program* (ICP) Di SD Labschool Unesa 1 Surabaya" *Journal of Education and Learning* 2, no.1 (2023): 19, <https://internationalinstituteofreseach.org/journal/index.php.EL/artikel/download/29/18>.

berperan terhadap pembelajaran P5, serta melakukan sosialisasi terhadap peserta didik.

a. Fasilitas Sekolah Yang Memadai.

Faktor pendukung pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Negeri 3 Pamekasan, yakni salah satunya fasilitas sekolah yang sangat memadai. Pertama sarana fisik, secara umum sarana fisik ini berupa gedung, lab, dan alat-alat praktek dan lainnya. Semua sarana ini sangat mempengaruhi dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar. Dengan adanya sarana dan prasarana disekolah menjadi penunjang dalam meningkatkan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar secara menyenangkan bagi peserta didik. Kedua sarana digital, sarana digital adalah sebuah alat yang digunakan oleh sekolah sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran disekolah. Ketiga Sarana finansial, sarana finansial ini adalah sebuah bantuan yang diterima oleh lembaga pendidikan berupa dana BOS dan dana BOP. Terakhir sarana lingkungan, secara umum sarana lingkungan ini menjadi penentu dari banyaknya sumber daya manusia karena letaknya strategis.

Menurut Nurul Haeriyah Ridwan dan Nurlinda dalam buku sarana dan prasarana pesantren menuju manajemen lembaga pendidikan modern menyatakan bahwasanya, sarana dan prasarana adalah fasilitas yang disediakan bagi lembaga berupa fisik dan sumber daya manusia untuk menyelenggarakan pendidikan. Penggunaan fasilitas yang memadai dan bahan ajar yang sesuai merupakan salah satu faktor kunci dari kualitas

pendidikan. Tidak diragukan lagi, pembelajaran bisa lebih efisien dan efektif jika dibantu oleh berbagai bahan ajar atau pembelajaran yang bermanfaat. Secara singkat istilah fasilitas fisik meliputi gedung sekolah, lapangan sekolah, peralatan pengajaran dan pembelajaran.⁷⁹

Sarana digital contohnya seperti laptop atau komputer, *smart phone*, *tablet phone*, *smart board* dan berbagai perangkat elektronik lainnya. Sekolah harus menggunakan alat-alat tersebut sebagai media digital. Setelah itu, komponen selanjutnya adalah *communication*. Maksudnya adalah jaringan internet. Setelah komponen pertama tersedia, sekolah membutuhkan jaringan internet sebagai penghubung komunikasi dan informasi dari berbagai komunitas diseluruh dunia.⁸⁰ Sarana finansial berupa sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber yaitu, pemerintah, baik pemerintah pusat, maupun pemerintah provinsi, orang tua atau peserta didik dan masyarakat, baik mengikat maupun tidak mengikat. Dalam setiap proses belajar mengajar, fasilitas fisik seperti gedung, taman bermain dan bangunan bergerak sangat penting untuk peningkatan efisiensi dan efektivitasnya.⁸¹ Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung

⁷⁹ Nurul Haeriyah Ridwan dan Nurlinda, *Sarana Dan Prasarana Pesantren Menuju Manajemen Lembaga Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), 35.

⁸⁰ Ahmad Hidayat, *Pendidikan Generasi Alpha Tantangan Masa Depan Guru Indonesia*, (Jakarta: Jejak Pustaka, 2021), 86.

⁸¹ Nurul Haeriyah Ridwan Dan Nurlinda, *Sarana Dan Prasarana Pesantren Menuju Manajemen Lembaga Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), 36.

maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

- b. Faktor penghambat pembelajaran proyek penguatan profil pelajar di SMK Negeri 3 Pamekasan yaitu minimnya komitmen dan tanggung jawab beberapa Fasilitator serta beberapa Peserta didik kurang antusias.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 3 Pamekasan terkait faktor penghambat pembelajaran proyek penguatan profil pelajar di SMK Negeri 3 Pamekasanyakni, minimnya komitmen dan tanggung jawab beberapa fasilitator serta beberapa peserta didik kurang antusias.

Menurut Annisa Intan Maharani dalam Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora menyatakan bahwasanya, Kurangnya fasilitator atau guru pendamping yang berperan untuk mendampingi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan dalam program P5. Hal ini menyebabkan sebagian guru merangkap jam mata pelajarannya sebagai pengajar di kelas-kelas dengan menjadi guru pendamping bagi pengimplementasian pembelajaran P5. Hal ini dapat menghambat jalannya proses implementasi program P5 karena kurikulum yang padat dan keterbatasan waktu pembelajaran, sehingga memunculkan tekanan untuk menyelesaikan materi pelajaran yang lebih prioritas dengan mengurangi waktu yang dialokasikan untuk pengajaran nilai-nilai pancasila. Selain itu, kurangnya waktu dalam melaksanakan pembelajaran P5 juga menjadi

pengaruh penting dalam menghambat implementasi program P5 secara optimal.⁸²

Faktor-faktor yang dapat menghambat penerapan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila, karena pada dasarnya pembelajaran P5 ini sepenuhnya dapat berjalan jika terdapat kekompakan, semangat, dan dukungan dari kerja sama antara pemerintah, pihak-pihak institusi pendidikan terkait yaitu kepala sekolah, guru, staff, dan siswa, serta orang tua siswa juga masyarakat setempat. Jika hal itu tidak terpenuhi, pelaksanaan P5 akan berjalan jauh dari harapannya. Hal ini tentu perlu dicarikan solusi yang dapat mengupayakan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila agar dapat berjalan sesuai dengan harapan dan tujuannya.

- c. Cara mengatasi hal tersebut Kepala Sekolah memberikan pemahaman teguran dan pelatihan kepada Fasilitator dan Guru-Guru yang masih belum berperan terhadap pembelajaran P5, serta melakukan sosialisasi terhadap Peserta Didik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 3 Pamekasan terkait cara mengatasi pembelajaran P5 disekolah yakni, kepala sekolah memberikan pemahaman teguran dan pelatihan kepada fasilitator atau guru-guru yang masih belum berperan terhadap pembelajaran P5, serta melakukan sosialisasi terhadap peserta didik.

⁸² Annisa Intan Maharani Dkk, "Program P5 Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Faktor Penghambat Dan Upayanya" *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya dan Sosial Humanira* 1 no. 2 (Mei 2023): 183, <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.153>.

Seperti halnya yang dikutip oleh Annisa Intan Maharani dalam Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora menyatakan bahwasanya, upaya yang bisa dilakukan untuk fasilitator dan guru yaitu mengadakan pelatihan dan peningkatan pemahaman guru untuk mendalami konsep serta tujuan dari kurikulum merdeka. Pelatihan ini diharapkan dapat membuat guru mengetahui dan memahami bagaimana cara yang efektif dalam menerapkan kurikulum, serta bagaimana strategi yang baik dan keahlian apa yang dibutuhkan dalam mengajar untuk dapat menyesuaikan potensi pada peserta didik di wilayah setempat. Penyediaan sumber belajar yang menarik dan relevan untuk mendukung pengajaran nilai-nilai pancasila. Penyediaan sumber belajar ini sangat perlu ditingkatkan, mulai dari sarana dan prasarana serta penyediaan buku teks dan modul yang lebih variatif. Selain itu, guru juga dapat membuat inovasi baru dalam proses pembelajaran, seperti mengadakan permainan edukatif dan media pembelajaran yang interaktif.⁸³

Upaya yang bisa dilakukan untuk guru yaitu mengadakan pelatihan dan peningkatan pemahaman guru untuk mendalami konsep serta tujuan dari kurikulum merdeka. Sedangkan untuk siswa yaitu menyediakan sumber belajar yang menarik dan relevan, ini semua harus diperhatikan dan ditingkatkan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi dan tuntunan dari guru untuk mendukung pembelajaran

⁸³ Annisa Intan Maharani Dkk, "Program P5 Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Faktor Penghambat Dan Upayanya" *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya dan Sosial Humaniora* 1 no. 2 (Mei 2023): 183-184 <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.153>.